Berantas DBD, Pemkab Pasuruan Canangkan G1R1J

Rabu, 31 Oktober 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mencanangkan G1R1J (Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui Geram (Gerakan Bersama Masyarakat, Siswa, Santri dan Karyawan Anti Nyamuk) Sikat Nyamuk P-G1R1J. Pencanangan ini dilakukan di Pondok Pesantren Ngalah, Purwosari, Rabu (31/10/2018), dan dipimpin oleh Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron. Tujuan dari pencanangan ini adalah untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya wabah DBD akibat gigitan nyamuk Aedes Aegepty.

Program G1R1J menekankan tanggung jawab setiap rumah terhadap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di lingkungannya. Dinas Kesehatan telah mencetak 350 kader gemas darling (gerakan masyarakat sadar lingkungan) dan berharap setiap kader dapat menjadi supervisor jumantik di setiap desa endemis. Peran jumantik dan kader sangat penting untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapaan masyarakat menghadapi DBD, karena nyamuk Aedes aegypti berkembang biak di genangan air bersih.

Program G1R1J telah berjalan selama satu tahun dan telah mencapai target pembentukan SK Supervisor jumantik di 24 wilayah kerja puskesmas yang memiliki desa endemis. Meskipun demikian, penting untuk ditekankan bahwa kebersihan adalah tanggung jawab bersama. Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, juga menekankan pentingnya pengendalian penyakit DBD sebagai prioritas nasional. Di Kabupaten Pasuruan, jumlah kasus DBD telah berhasil ditekan sejak tahun 2017.

Gus Mujib mengajak masyarakat untuk proaktif membawa anggota keluarga yang terserang penyakit, seperti demam, panas tinggi, dan pilek, ke Puskesmas, klinik, atau rumah sakit. Puskesmas juga siaga 24 jam. Ia mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dan gotong royong, terutama gerakan 3M plus: menguras, menutup, dan mengubur barang-barang yang berpotensi menjadi sarang nyamuk, serta menggunakan lotion anti nyamuk, racun nyamuk, kelambu, bubuk larvasida, dan kegiatan pencegahan lainnya.

Program G1R1J merupakan langkah strategis dalam upaya menekan kasus DBD di Kabupaten Pasuruan. Partisipasi aktif masyarakat sangat penting untuk mendukung keberhasilan program ini. Dengan menerapkan pola hidup sehat dan bersama-sama memberantas sarang nyamuk, diharapkan kasus DBD di Kabupaten Pasuruan dapat terus menurun dan masyarakat terbebas dari ancaman penyakit ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.